BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu, " Tradisi Pemuliaan al-Qur'an dalam Masyarakat Transisi dari Tradisional ke Modern di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya" dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Tradisi pemuliaan al-Qur'an di kalangan masyarakat Jemur Wonosari pada masa lampau yaitu, dengan mengadakan banyak ritual tradisi dalam hal pembacaan al-Qur'an seperti: khataman menjelang nikah, pembacaan al-Qur'an pada masa 4 bulan dan 7 bulan bagi ibu hamil,tahlil. Karena bagi mereka hal tersebut merupakan cara yang benar dalam melestarikan al-Qur'an pada masyarakat agar tidak hilang ditelan masa. Karena bagi mereka al-Qur'an merupakan titipan Allah yang harus dijaga dan dimuliakan.
2. Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat Jemur Wonosari mengalami perubahan diberbagai aspek kehidupan. Hal ini, disebabkan adanya modernisasi yang merubah gaya hidup modern yang mengikuti pola perkembangan zaman, dengan segala bentuk kemajuan IPTEK. Perkembangan dan perubahan tidak dapat dihindari oleh masyarakat, dan mereka tidak dapat melarikan diri dari segala bentuk kemajuan IPTEK tersebut. Karena pada dasarnya manusia dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap siapa saja, dimana saja, kapan saja dan dalam kondisi apapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk kemajuan IPTEK. Maka dari itu, perubahan masyarakat di Jemur Wonosari mulai berubah dengan gaya hidup modern dan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai bentuk. Kemudian semangat kebersamaan jarang terlihat dalam suasana yang saling berdekatan. Masyarakat dihadapkan pada kesibukan masing-masing untuk mengejar produktivitas ekonomi yang tinggi dalam mempertahankan kehidupannya. Semua aspek tersebut mempengaruhi memudarnya tradisi pembacaan al-Qur'an dikalangan masyarakat Jemur Wonosari. Tradisi pembacaan al-Qur'an saat ini tergantikan dengan adanya pengajian setiap seminggu sekali, mendatangkan guru ngaji atau spiritual guna mengisi aspek kerohanian masyarakat yang mulai kosong, karena kemegahan kehidupan saat ini, atau dengan menyelipkan bacaan al-Qur'an di setiap acara yang ada. Sehingga al-Qur'an masih terasa ada dan tidak asing di telinga masyarakat kota.

B. Saran

Dari kajian ini, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya dalam kaitannya dengan karya ini, yaiu:

1. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk selalu mengkaji al-Qur'an dalam perkembangan zaman yang terus akan mengalami perubahan dan kemajuan walaupun al-Qur'an tidak akan hilang di telan oleh masa. Karena dalam al-Qur'an begitu banyak rahasia-rahasia Ilahi yang belum terungkap kebenarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kita sebagai penerus bangsa dan agama agar tidak mudah terpengaruh akan budaya baru. Karena budaya baru tersebut merupakan tantangan yang harus dijawab dengan dasar Islami, yaitu al-Qur'an.

Akhirnya dengan segala rahmat, taufiq dan hidayahNya yang telah diberikan oleh Allah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguan bagi diri pribadi penulis dan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id